

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ibu hamil merupakan salah satu yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Kehamilan adalah masa yang unik dalam kehidupan seorang wanita karena terjadi berbagai perubahan fisik dan fisiologi akibat interaksi hormonal yang kompleks. Pada umumnya selama hamil sering terjadi perubahan fisiologis seperti rasa malas, manja dan mual sehingga mengabaikan kebersihan gigi dan mulut yang dapat mengakibatkan karies dan penyakit periodontal yang pada akhirnya bisa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin (Al-Attas, 2007)

Dampak kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain : gingivitis kehamilan, periodontitis kehamilan, erosi gigi dan karies gigi, sedangkan penyakit gigi yang sering diderita oleh hampir semua penduduk Indonesia adalah karies gigi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso dkk tahun 2009, penyakit periodontal seperti gingivitis yang tidak dirawat pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Hasil analisis data menunjukkan bahwa responden dengan kebersihan mulut kurang, mempunyai risiko 2 kali melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan responden dengan kebersihan mulut baik.

Penyakit periodontal merupakan salah satu penyakit yang paling luas penyebarannya pada manusia. Angka kejadian penyakit gigi masih sebesar 60-90%. Hasil penelitian terdapat 25,9% penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut yang didominasi oleh perempuan khususnya usia reproduktif sebesar 30,5% (RISKESDAS, 2013).

Peradangan gingival pada ibu hamil berkaitan dengan tingkat pengetahuan selama kehamilan. Pengetahuan mengenai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat membantu mengoptimalkan kesehatan gigi dan mulut sehingga meminimalkan terjadinya periodontitis pada ibu hamil. Salah satu

pencegahan penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil adalah dengan menggosok gigi setiap hari dengan benar (Melisa dkk, 2014).

Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah, dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut. Menurut RISKESDAS (2013) penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9% yaitu karies dan periodontal yang salah satunya diderita oleh ibu dalam masa kehamilannya (RISKESDAS 2013). secara nasional menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menyikat gigi setiap hari 93,8%, sedangkan yang menyikat gigi dengan benar hanya 2,3%. Perilaku menyikat gigi dengan baik dan benar untuk wanita Indonesia 2,5%. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah provinsi yang berperilaku menyikat gigi terendah di Indonesia yaitu 74,7% serta menyikat gigi dengan benar 4,8% (KEMENKES 2013).

Penelitian Sarifakioglu (2006) yang dilakukan terhadap 100 ibu hamil dan 100 wanita tidak hamil menunjukkan 29% ibu hamil mengalami gingivitis dan 10% mengalami granuloma pyogenik. Hal ini menunjukkan bahwa pada ibu hamil ditemukan lesi mukosa oral, karena pada masa kehamilan terjadi perubahan hormonal dan vaskular yang dipererat oleh respon gingiva terhadap plak bakteri. Namun, jika kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan dijaga akan mengurangi insiden masalah gigi dan mulut selama kehamilan.

Prevalensi penyakit gigi dan mulut di Indonesia cenderung meningkat. Masalah tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini dipengaruhi oleh faktor perilaku masyarakat yang menyadari dirinya bermasalah gigi dan mulut hanya 23%. Perilaku masyarakat erat hubungannya dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dan ketidaktahuan akan bahaya penyakit gigi yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan akan menyebabkan masyarakat tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi yang ada akan memberikan kontribusi terhadap buruknya status kesehatan gigi masyarakat khususnya pada ibu hamil. Cara pembentukan perilaku seseorang bisa didapatkan dari pengetahuan karena pengetahuan merupakan dasar pemahaman atas alasan tentang perilaku yang akan dibentuk sesuai dengan teori Gestalt yang dikembangkan oleh Kohler

menganggap bahwa *insight* (pemahaman) adalah inti dari pembentukan tingkah laku (Wolfgang Kohler).

Langkah yang diambil oleh Departemen Kesehatan berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1415/MENKES/SK/X/2005 adalah meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut penduduk Indonesia melalui pelayanan di tingkat pertama yang dilaksanakan secara efisien, efektif dan berkualitas. Selain itu berdasarkan kebijakan Pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 93 dan 94, bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perhatian masyarakat sendiri akan kesehatan gigi dan mulut masih jarang dilakukan khususnya ibu hamil lebih banyak memeriksakan kehamilannya dibandingkan dengan memeriksakan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan Laporan Riset Kesehatan Daerah tahun 2018 penyakit gigi dan mulut Puskesmas Kanatang bahwa 1023 orang pasien yang berkunjung ke Puskesmas penyakit periodontal menduduki peringkat pertama dan di dalamnya termasuk ibu hamil ada 254 orang dan 163 memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut seperti gingivitis, karies dan karang gigi dan penyakit gigi dan mulut yang paling tertinggi adalah penyakit periodontal. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kanatang dengan melakukan wawancara pada petugas kesehatan, didapatkan hasil bahwa terdapat sejumlah 342 ibu hamil yang terdata pada tahun 2020 dan hampir semua ibu hamil tidak pernah melakukan pemeriksaan giginya. Tindakan yang dilakukan pada ibu hamil meliputi promotif dan preventif. Mengingat dampak dari ibu hamil yang mengalami penyakit gigi mempengaruhi bayi yang akan di lahirkan dan yang mempengaruhi tingkat prevalensi penyakit periodontal adalah pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Kanatang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Kanatang.
- b. Diketuinya gambaran perilaku ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Kanatang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang menyangkut masalah upaya promotif, preventif dan kuratif. Penyusunan skripsi hanya terbatas pada upaya promotif dan preventif.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, penulis akan mengetahui sejauh mana pemahaman dan sikap ibu hamil tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut selama kehamilan di Puskesmas Kanatang dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi tenaga kesehatan

Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Kanatang diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mensosialisasikan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan dengan cara menambahkan pemeriksaan gigi dan mulut selama kehamilan ke daftar pemeriksaan ibu hamil.

3. Bagi Institusi Pendidikan dapat di jadikan tambahan pustaka dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

4. Bagi ibu hamil sebagai deteksi dini bagi ibu hamil dan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta dapat memberikan informasi bahwa penyebab tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan dapat berdampak buruk, sehingga setiap ibu hamil dapat lebih menjaga kesehatan rongga mulut sejak dini.

F. Keaslian penelitian

1. Anas (2004), "Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Terjadinya Periodontitis di Wilayah Kerja Puskesmas Balocci Kabupaten Pangkep". Kehamilan menyebabkan terjadinya perubahan kondisi fisik, hormonal, dan psikologi yang dapat mempengaruhi kesehatan jaringan periodontal. Pengetahuan dan perilaku merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya periodontitis pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatan rongga mulutnya terhadap rentannya periodontitis yang dialami selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Balocci Kabupaten Pangkep. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dan dilaksanakan dengan metode *convenience sampling* sehingga didapatkan 40 ibu hamil yang bersedia menjadi subjek penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.
2. Muthmainnah (2016), "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Kehamilan di Puskesmas

Ciputat Tangerang Selatan”. Proses kehamilan menyebabkan perubahan-perubahan fisiologis pada ibu hamil antaranya rongga mulut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan Tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Sampel berjumlah 45 responden ibu hamil trimester I,II dan III. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tingkat pengetahuan dan OHI-S.

3. Ngguna (2019), Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut oleh karena itu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sangat penting. Pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi status gingiva ibu hamil yaitu 54,86% mengalami gingivitis. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut meliputi menjaga kebersihan gigi dan mulut, mengkonsumsi makanan yang tepat, menghindari kebiasaan yang tidak baik. Tujuan penelitian : diketahuinya hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status gingiva pada ibu hamil. Jenis penelitian adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling* penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2018 di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur. Instrumen penelitian adalah kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan lembar pemeriksaan status gingiva.